

ABSTRAK

Yusiska, Kaka. 2025. *Struktur Batin dan Makna Seloko Adat Perkawinan Masyarakat Batang Asai Kabupaten Sarolangun*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D., (II) Nurfadilah, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: struktur batin, makna, seloko.

Sastra lisan yang dikenal oleh masyarakat melayu Jambi sebagai alat komunikasi yang mengandung pedoman dan petunjuk menjalani kehidupan bermasyarakat salah satunya ialah seloko adat. Seloko adat memiliki peran penting dalam mengatur aktivitas sehari-hari masyarakat baik dalam aspek kehidupan seperti pekerjaan, pergaulan, dan dalam acara perkawinan adat melayu Jambi. Seloko disampaikan oleh penutur menggunakan bahasa perumpamaan dan kiasan yang halus. Sehingga generasi muda memiliki keterbatasan untuk dapat memahami makna atau pesan yang disampaikan di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur batin, makna kontekstual, dan makna gramatikal seloko adat perkawinan masyarakat Kec. Batang Asai Kab. Sarolangun Provinsi Jambi, yang berupaya menjadi sumber bahan ajar terkhususnya bagi generasi muda yang minim minat dan literasinya untuk memahami seloko adat. Penelitian ini dilakukan dalam acara adat perkawinan AS dan PA di Desa Raden Anom Kec. Batang Asai Kab. Sarolangun Provinsi Jambi. Data penelitian ini diperoleh dengan cara meliputi langsung, mencatat, merekam, dan mendokumentasikan penggunaan tuturan seloko adat dalam peristiwa acara adat perkawinan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan strukturalisme.

Penelitian ini memperoleh hasil dalam seloko adat perkawinan masyarakat Batang Asai mengandung struktur batin, makna kontekstual, dan makna grametikal. Dalam struktur batin terdapat empat unsur di dalamnya yakni; tema, nada dan suasana (bahagia, serius, harapan, sedih), rasa (takjub, penasaran), dan amanat. Selain struktur batin, ditemukan juga beberapa makna kontekstual dan makna gramatikal dalam seloko adat perkawinan masyarakat Batang Asai.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif sumber bahan ajar sastra lisan seloko adat daerah Melayu Jambi. Karena seloko adat ini menyiratkan pesan kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam perkawinan. Penelitian ini dapat dijadikan sumber yang efektif terhadap generasi penerus dalam mempelajari dan memahami sastra lisan seloko adat. Berdasarkan fungsinya sebagai pedoman hidup bermasyarakat seloko adat harus senantiasa dijaga kelestarian dan penerusnya.